

ABSTRACT

FOOD SECURITY AND FOOD SELF-SUFFICIENCY OF PADDY FARMERS HOUSEHOLD IN FOOD INSECURE AREA, NORTH PAGELARAN SUBDISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

Titis Widyawati Sholeha

Purpose of this research are to analyze the level of food security, factors that affecting the level of food security, food self-sufficiency, and efforts to increase level of food security of paddy household. This research is survey study located in Pagelaran Utara subdistric is choosen purposively considering this area is insecured in terms of Food security and Vulnerability Atlas of Pringsewu Distric. Data collection was held on April to May 2019, involving fourty paddy households were selected by simple random sampling. The food security analyzed was using by cross classification of food expenditures and energy sufficiency. Factors that affecting food security was analyzed using ordinal logit. Food self-sufficiency status analyzed using sufficiency ratio between paddy production and paddy consumption. Efforts to increase level of food security analyzed by using descriptive qualitative analysis. The study shows that in terms of food security 22,50% households is secure, while the remaining of 47,50%, 17,50% and 12,50% are less, vulnerable and insecure of food respectively. Factors that affecting the level of food security include level formal education of housewives, size of paddy field, and the price rice and egg. In terms of food self-sufficiency, has classified as high food self-sufficiency. Efforts to increase level of food security by goverment were through developing food avalibility and handling area with food insecure, developing distribution and stabilizing food price, developing diversification and food security, promoting Program Keluarga Harapan (PKH) and providing rice for welfare (raskin). Meanwhile efforts by paddy farmers include improving income through getting additional jobs and improving food quality.

Key words : Food insecure area, food security, food self-sufficiency, paddy household

ABSTRAK

KETAHANAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DAERAH RAWAN PANGAN KECAMATAN PAGELARAN UTARA KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Titis Widyawati Sholeha

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan, faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan, kemandirian pangan dan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani padi. Penelitian ini merupakan penelitian survey dan Kecamatan Pagelaran Utara dipilih secara sengaja sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah rawan pangan berdasarkan Peta Kerawanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Pringsewu. Pengambilan data di lapangan di laksanakan pada bulan April-Mei 2019 dengan melibatkan 40 rumah tangga dipilih dengan acak sederhana. Analisis tingkat ketahanan pangan menggunakan analisis klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan kecukupan energy. Faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan ordinal logit. Kemandirian pangan beras dianalisis dengan menggunakan rasio kecukupan antara produksi bersih padi dengan konsumsi padi. Upaya meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan rumah tangga petani padi sebesar 22,50% tahan pangan, 47,50% kurang pangan, 17,50% rentan pangan dan 12,50% rawan pangan. Faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan adalah tingkat pendidikan ibu rumah tangga, luas lahan, harga beras dan harga telur. Rumah tangga petani padi di Kecamatan Pagelaran Utara dikategorikan sebagai mandiri pangan tinggi. Upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan ketahanan pangan yaitu pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan, pengembangan distribusi dan stabilitas harga pangan, pengembangan panganekaragaman dan keamanan pangan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan pangan melalui Raskin. Upaya rumah tangga petani padi yaitu peningkatan pendapatan dengan melakukan pekerjaan tambahan dan pemilihan bahan pangan yang berkualitas.

Kata kunci : kemandirian pangan, ketahanan pangan, rawan pangan, rumah tangga petani padi